

Analisis Tingkat Kesehatan Bank (BPRS) Amanah Ummah Bogor Pada Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 (Periode 2019-2020)

Cicah Sukarsih, Immas Nurhayati

Sekolah Pascasarjana Universitas Ibnu Khaldun Bogor, Program Magister Manajemen
Alamat : Jln. KH. Soleh Iskandar Km.2 Kota Bogor Jawa Barat

Info Artikel

Kata Kunci:
Pandemi Covid-19, Kesehatan bank, Rasio Keuangan,

ISSN (print): 1978-6387
ISSN (online): 2623-050X

Keywords:
Covid-19 pandemic, bank health, financial ratios h.

Korespondensi Penulis:
Cicah Sukarsih, Immas Nurhayati
Email:
immasnurha-yati1@gmail.com



Abstraksi

Pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) yang menimpa wilayah Indonesia berdampak cukup signifikan terhadap sektor riil termasuk usaha mikro, kecil dan menengah, yang sangat berpengaruh kepada kinerja bank tak terkecuali bank pembiayaan rakyat Syariah. Kinerja BPRS, sedikit melambat seiring pandemi Covid-19 Merujuk peraturan (OJK) Nomor 20/PJOK.03/2019 maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kesehatan bank Pembiayaan Rakyat Syariah Amanah Ummah, ditinjau dari aspek permodalan, kualitas aset, rentabilitas dan likuiditas. Jenis penelitian deskriptif komparatif. Sumber data diperoleh secara primer, dari laporan keuangan priode 2019-2020. Hasil penilaian tahun 2019 : CAR sebesar 25,47%, NPF sebesar 2,62%, ROE sebesar 27,87 %. ROA sebesar 3,31 %, dan CR sebesar 20,82%. Hasil penilaian tahun 2020: CAR sebesar 18,40 %, NPF sebesar 3,74 %, ROE sebesar 24,10 %, ROA sebesar 2,99 dan CR 21,11%. Terdapat penurunan yang tidak signifikan di tahun 2020 pada rasio permodalan dan rasio rentabilitas namun tetap pada peringkat 1. Kesimpulan BPRS Amanah Ummah sebelum pandemi dan pada saat pandemi covid-19 kriteria penilaian tingkat kesehatan bank di peringkat 1, keterangan SANGAT SEHAT.

Abstract

The 2019 Coronavirus Disease (COVID-19) pandemic that hit the territory of Indonesia had a significant impact on the real sector including micro, small and medium enterprises, which greatly affected the performance of banks, including Islamic people's financing banks. The performance of the BPRS has slowed down a bit along with the Covid-19 pandemic. Referring to the regulation (OJK) Number 20/PJOK.03/2019, the purpose of this study is to determine the soundness of the Amanah Ummah Sharia People's Financing bank, in terms of aspects of capital, asset quality, profitability and liquidity. This type of comparative descriptive research. The data source is obtained primarily, from the financial statements for the 2019-2020 period. The results of the 2019 assessment: CAR of 25.47%, NPF of 2.62%, ROE of 27.87%. ROA is 3.31%, and CR is 20.82%. The results of the 2020 assessment: CAR of 18.40%, NPF of 3.74%, ROE of 24.10%, ROA of 2.99 and CR 21, 11%. There was an insignificant decrease in 2020 in the capital ratio and profitability ratio but still ranked 1. Conclusion BPRS Amanah Ummah before the pandemic and during the covid-19 pandemic the criteria for assessing the bank's soundness level was ranked 1, VERY HEALTHY statement.

1. Pendahuluan

Perkembangan penyebaran Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) yang menimpa wilayah Indonesia berdampak cukup signifikan terhadap kinerja bank tak terkecuali bank pembiayaan rakyat Syariah. yang berdampak secara langsung ataupun tidak langsung terhadap kinerja dan kapasitas debitur termasuk debitur usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), sehingga berpotensi mengganggu kinerja perbankan dan stabilitas sistem keuangan yang dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Namun dari krisis yang sedemikian signifikan itu justru sektor UMKM dapat bertahan, bahkan mengalami perkembangan signifikan. Hal ini disebabkan antara lain UMKM bergerak hampir di setiap sektor ekonomi, industri rumah tangga, jasa-jasa, pertanian, perdagangan eceran, dan usaha simpan pinjam kelompok dan sebagainya, hampir semua tetap bertahan meskipun ada pengaruh dari krisis ini. Adalah Bank Perkereditan Rakyat (BPR) adalah bank yang mempunyai konsentrasi kepada sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Bank yaitu sebagaimana tertuang dalam Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998, Tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan, yaitu : "Bank adalah usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak". Menurut Undang-Undang tersebut, jenis bank menurut fungsinya terbagi menjadi tiga yaitu. Bank sentral, Bank Umum dan Bank Perkereditan

Rakyat (BPR).

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah lembaga keuangan Bank yang dibawah oleh dewan kebijakan moneter, yang melakukan kegiatan ekonominya berdasarkan prinsip Islam atau syariah, tanpa menghalalkan adanya riba atau suku bunga yang berorientasi pada masyarakat di tingkat desa ataupun kecamatan. Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) didirikan berdasarkan UU No 7 tahun 1992 tentang perbankan dan Peraturan pemerintah (PP) no.72 tahun 1992 tentang bank berdasarkan prinsip bagi hasil. Serta berdadarkan pada butir 4 pasal 1 UU. No 10 tahun 1998, pengganti UU no 7 tahun 1992 tentang Perbankan disebutkan bahwa Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa lalu lintas pembayaran. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah selanjutnya diatur menurut surat keputusan Direktur Bank Indonesia No.32/36/KEP/DIR/1999. Tanggal 12 Mei 1999 tentang Bank Perkreditan Rakyat berdasarkan prinsip Syari'ah. Kinerja Keuanagn bank merupakan bagian dari kinerja bank secara keseluruhan. Kinerja bank secara keseluruhan merupakan gambaran prestasi yang dicapai bank dalam operasionalnya, baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dan penyaluran dana, tenologi maupun sumber daya manusia. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/POJK.03/2019 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Tingkat Kesehatan BPRS adalah hasil penilaian kuantitatif dan penilaian

kualitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja BPRS melalui penilaian kuantitatif dan penilaian kualitatif terhadap faktor permodalan, faktor kualitas aset, faktor rentabilitas, faktor likuiditas, dan penilaian kualitatif terhadap faktor manajemen. Pada penelitian ini dibatasi pada aspek penilaian kuantitatif.

Pada Pandemi Covid-19 yang rentan dengan akan penurunan kinerja bank BPRS, sebagaimana penelitian sebelumnya (Pradipta, H.2021). BPRS di kawasan Tapal Kuda di tinjau dari rasio CAR, EAQ, NPF, ROE, ROA & CR mayoritas peringkat tidak sehat.

Menurut (Kadir,2020)dampak covid-19 terhadap pendapatan BPRS ADAM adalah hilangnya pendapatan dan penurunan kualitas aset karena minimnya penjualan, tetapi tetap harus melakukan pengeluaran ditambah dengan banyaknya perusahaan yang mengalami kerugian sehingga terpaksa memberhentikan karyawannya karena perusahaan tidak mampu membayar gaji para karyawan

Adapun salah satu contoh BPRS yaitu Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Amanah Ummah atau disingkat dengan BPRS Amanah Ummah adalah salah satu Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah yang tumbuh di Indonesia khususnya wilayah Bogor Barat yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syari'ah Islam yang bertujuan diantaranya menumbuhkan ekonomi masyarakat atas dasar syari'ah Islam sebagaimana telah diatur dalam Undang-undang nomor 10 tahun 1998. Dengan Visi Menjadi BPR Syariah terbaik pilihan umat dan Misi Meningkatkan kualitas kehidupan dan ekonomi Syariah melalui perbankan Syariah. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Amanah Ummah terus tumbuh

dan berkembang.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Amanah Ummah bisa tetap bertahan dan tidak terpengaruh secara signifikan terhadap pandemi Covid-19, karena kinerja keuangan merupakan faktor yang penting untuk Bank dalam menjaga kepercayaan nasabah dan investor serta sebagai salah satu patokan dari prestasi yang telah dicapai oleh bank. Dengan begitu, judul untuk penelitian kali ini yakni "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Amanah Ummah (Priode 2019-2020)

2. Metode Penelitian

Metode yang dipakai dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Metode Pengumpulan Data :

- 1) Riset Perpustakaan (Library Research) Yaitu penelitian ini dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku, makalah, artikel-artikel, bacaan laporan-laporan dan publikasi yang berhubungan dengan objek penelitian.
- 2) Riset Lapangan Yaitu melakukan penelitian langsung untuk mendapatkan data primer dan sekunder Hasil dan Pembahasan

Sumber Data

Semua informasi diperoleh dari hasil laporan keuangan 2019-2020 yang diaudit dan telah dirilis secara penuh di OJK-Laporan Keuangan Perbankan-laporan publikasi. Sumber informasi diperoleh dengan mengunjungi <https://www.ojk.go.id> sebagai website

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta wawancara dengan Direktur BPRS Amanah Ummah dan BPR Berfasi Raharja.

Jenis penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan menjelaskan perbandingan tingkat kesehatan bank dengan menganalisa rasio CAR, NPF, ROE, ROA dan CR . Sebelum pandemi Covid-19 periode tahun 2019, dan saat pandemi Covid-19 periode tahun 2020.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (sugiono,2012:80). Berdasarkan penjelasan diatas bias disimpulkan bahwa populasi adalah objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk diteliti dan dipelajari untuk kemudian disimpulkan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan

Deskripsi Operasional Variabel

Tabel 1 . Operasional Variabel dan Pengukurannya

Variabel	Devinisi Variabel	Dimensi	Pengukuran	Skala
Faktor Permodalan	Rasio Modal Terhadap ATMR, yaitu Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum	Capital Adeequacy Ratio	$CAR = \frac{\text{Modal Inti} + \text{Pelengkap}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	%
Faktor Kualitas Aktiva Produktif	Rasio Tolok ukur untuk menilai tingkat kemungkinan diterimanya kembali	Net Preforming Financing	$NPF = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Jumlah Pembiayaan}} \times 100\%$	%

Publikasi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiono, 2012:81). Berdasarkan definisi itu, bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang akan diambil oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling probality. Menurut (Sugiyono, 2018:80) Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Terhadap laporan keuangan publikasi pada PT. BPRS Amanah Ummah, yang berada di wilayah Kabupaten Bogor, Periode tahun 2019 dengan asumsi saat sebelum pandemi Covid-19 dan tahun 2020 pada saat terjadinya pandemi Covid-19.

	dana yang ditanamkan dalam aktiva produktif (pokok termasuk bunga) berdasarkan kriteria tertentu.			
Faktor Rentabilitas		Return On Asset	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	%
Faktor Rentabilitas	Mengukur tingkat profitabilitas BPRS atas modal yang dimiliki	ROE	$ROE = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Paid in Capital (PIC)}}$	%
Rasio Likuiditas	Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek	Ratio Cash Ratio	$CR = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$	%

Instrumen / Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang terlibat kali ini adalah menentukan data yang akan diteliti sesuai dengan objek penelitian yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Jenis Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan (*annual report*) perusahaan sektor keuangan/perbankan yang dipublikasikan di website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019-2020. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan analisis dengan p tingkat kesehatan BPRS sesuai dengan PJOK No.20/PJOK.03/2019 dan surat edaran OJK N0.28/SEOJK.03/2019 yang meliputi analisis permodalan, analisis kualitas aset, analisis rentabilitas dan analisis likuiditas. Hasil penelitian ditunjukkan sebagai berikut :

1. Analisis Permodalan

Tabel 2, menunjukkan Hasil perhitungan Rasio Modal Inti Minimum CAR, BPRS Amanah Ummah sebelum pandemi covid-19 (tahun 2019), dan pada saat pandemi covid-19 (tahun 2020).

Tabel 2 . Rasio CAR

Rasio	2019	2020	Ratio	Peringkat	Kriteria
CAR	25,47%	18,40%	CAR \geq 15%	1 (Sangat Sehat)	BPRS memiliki modal yang sangat memadai untuk menyerap resiko kerugian dan melakukan hapus buku(write off) akibat penurunan aset.

Sumber :data di olah (2021)

Rasio Modal Inti Minimum (CAR) tahun 2020 mengalami penurunan 7,07 % di bandingkan tahun 2019, namun sudah memenuhi ketentuan PJOK tentang kecukupan modal inti minimum CAR \geq 15%.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh teori Kavita (2019), bahwa dasar permodalan dari setiap lembaga keuangan membantu depositor dalam membentuk persepsi risiko mereka mengenai organisasi. Bank dianggap sebagai pertimbangan yang kuat jika ratio kecukupan modalnya tinggi dan semakin aman dari

kebangkrutan.Sesuai dengan PJOK No.20/PJOK.03/2019 dan surat edaran OJK N0.28/SEOJK.03/2019 CAR sebesar 15 %

2. Analisis Kualitas Aktiva Produktif (Asset)

Tabel 3, menunjukkan Hasil perhitungan Rasio Pembiayaan Bermasalah (Non Performing Financing (NPF), BPRS Amanah Ummah sebelum pandemi covid-19 (tahun 2019), dan pada saat pandemi covid-19 (tahun 2020)

Tabel 3. Rasio NPF

Rasio	2019	2020	Ratio	Peringkat	Kriteria
NPF	2,62%	3,74%	NPF \leq 7 %	1 (Sangat Sehat)	BPRS memiliki aset produktif dengan tingkat pengembalian yang sangat tinggi

Sumber :data di olah (2021)

Analisis Kualitas Aktiva Produktif (Asset), dengan Rasio Pembiayaan Bermasalah (Non Performing Financing (NPF) tahun 2019 (2,62 %) dibanding tahun 2020 (3,74%), mengalami kenaikan 1,12 %.

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh teori (Kasmir (2012), bahwa penilaian kualitas aktiva didasarkan kepada kualitas aktiva produktif yang dimiliki bank adalah rasio aktifa produktif yang di klasifikasikan terhadap aktiva produktif Aset adalah kegiatan pengalokasian dana kedalam berbagai

kemungkinan investasi (Pandia, 2012:49). Rasio aset menggambarkan kualitas aktiva dalam perusahaan yang menunjukkan kemampuan dalam menjaga dan mengembalikan

3. Analisis Rentabilitas (*Earning*)

Tabel 4, merupakan hasil perhitungan Return On Equity (ROE), yaitu

kemampuan bank dalam meraih laba atas modal yang disetor, dan Return On Asset (ROA), yaitu kemampuan bank dalam meraih laba atas aset yang dimiliki, BPRS Amanah Ummah sebelum pandemi covid-19 (tahun 2019), dan pada saat pandemi covid-19 (tahun 2020) Tabel 4. Rasio ROE & ROA

Rasio	2019	2020	Ratio	Peringkat	Kriteria
ROE	27,87%	24,10%	ROE > 23%	1 (Sangat Sehat)	BPRS memiliki efesiensi yang sangat tinggi dan stabil sehingga memiliki potensi untuk memperoleh keuntungan yang tinggi
ROA	3,31%	2,99%	ROA > 1,450 %	1 (Sangat Sehat)	BPRS memiliki efesiensi yang sangat tinggi dan stabil sehingga memiliki potensi untuk memperoleh keuntungan yang tinggi

Sumber :data di olah (2021)

maksimal yang disebabkan oleh menurunnya penyaluran kredit yang dilakukan oleh BPR, namun dana DPK yang diperoleh BPR justru naik dan *gap* tersebut menekan profitabilitas khususnya ROA. Perlambatan pertumbuhan kredit terjadi pada semua jenis penggunaan baik kredit produktif maupun kredit konsumtif. Rendahnya penyaluran kredit di masa pandemi juga merupakan cara BPR untuk berhati-hati menyalurkan kredit kepada nasabah

4. Analisis Likuiditas (Liquidity)

Tabel 5, Merupakan hasil perhitungan Cash Ratio (CR), yaitu kemampuan bank dalam memenuhi kebutuhan likuiditas jangka pendek (sampai dengan 1 bulan), BPRS Amanah Ummah sebelum pandemi covid-19 (tahun 2019), dan pada saat pandemi covid-19 (tahun 2020)

Tabel 5. Rasio Cash Ratio (CR)

Rasio	2019	2020	Ratio	Peringkat	Kriteria
Cash Ratio (CR)	20,82%	21,11%	CR ≥ 6 %	1 (Sangat Sehat)	BPRS memiliki potensi masalah kesulitan likuiditas jangka pendek yang sangat rendah.

Sumber :data di olah (2021)

Menurut Kasmir, 2012: 138. Semakin tinggi Cash Rasio maka semakin tinggi likuiditas bank. Sebaliknya, semakin rendah Cash Rasio maka semakin rendah likuiditas bank

5. Simpulan & Saran

Berdasarkan analisis tingkat kesehatan BPRS Amanah Ummah Bogor ditinjau dari aspek kuantitatif didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Analisis Permodalan dengan rasio CAR pada tahun 2019 (25,4%) dibanding 2020 (mengalami penurunan 7,07 %). Namun demikian masih masuk dalam kategori Peringkat 1 (Sangat Sehat). Ketentuan PJOK tentang kecukupan modal inti minimum CAR ≥ 15%, dengan kriteria BPRS memiliki modal yang sangat memadai untuk

menyerap resiko kerugian dan melakukan hapus buku (*write off*) akibat penurunan aset.

2. Analisis Kualitas Aktiva Produktif (Asset), dengan Rasio Pembiayaan Bermasalah (Non Performing Financing (NPF) tahun 2019 (2,62 %) dibanding tahun 2020 (3,74%), mengalami kenaikan 1,12 %. Nilai tersebut masuk dalam kategori Peringkat ke-1 (Sangat Sehat). Ketentuan PJOK tentang rasio pembiayaan bermasalah adalah NPF ≤ 7 %, dengan kriteria BPRS memiliki aset produktif dengan tingkat pengembalian yang sangat tinggi.
3. Analisis Rentabilitas (*Earning*), dengan rasio Return On Equity (ROE), tahun 2019 (27,87 %) dibanding tahun 2020 24,10%, mengalami penurunan 3,77 %. Namun

demikian masih masuk dalam kategori Peringkat 1 (Sangat Sehat). Ketentuan PJOK adalah $REO \leq 83\%$, dengan kriteria BPRS memiliki efisiensi yang sangat tinggi dan stabil sehingga memiliki potensi untuk memperoleh keuntungan yang tinggi.

4. Rasio Return On Asset (ROA), tahun 2019 (3,31 %) dibanding tahun 2020 (2,99 %). Mengalami penurunan 0,32%. Namun demikian masih masuk dalam kategori Peringkat 1 (Sangat Sehat). Ketentuan PJOK adalah $ROA > 1,450\%$, dengan kriteria ini BPRS memiliki efisiensi yang sangat tinggi dan stabil sehingga memiliki potensi untuk memperoleh keuntungan yang tinggi.
5. Analisis Likuiditas (Liquidity), dengan rasio Cash Ratio (CR), tahun 2019 (21,11 %) dibanding tahun 2020 (21,11 %), mengalami kenaikan 0,29%. Nilai tersebut masuk dalam kategori Peringkat 1 (Sangat Sehat). Ketentuan PJOK adalah $CR \geq 6\%$, dengan kriteria BPRS memiliki potensi masalah kesulitan likuiditas jangka pendek yang sangat rendah.

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut terdapat keterbatasan dari penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

- a. Menjadikan BPRS Amanah Ummah sebagai Bank utama dalam yayasan lembaga serumpun (pondok pesantren, perguruan tinggi swasta, dan rumah sakit swasta)
- b. Atas kinerja yang baik BPRS Amanah Ummah selama masa pandemic Covid-19, maka manajemen keuangan di BPRS Amanah Ummah terkelola dengan baik walaupun terkena dampak ekonomi yang cukup signifikan, untuk itu kedepan disarankan agar pengelola dapat focus dalam peningkatan jumlah pelanggan dan pengembangan layanan produk untuk meningkatkan pendapatan perusahaan .

Hidayatullah (2021) Analisis Tingkat Kesehatan Bank Periode Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Jawa Timur Tahun 2019-2020). <http://etheses.iainponorogo.ac.id>. Jurnal Manajemen Vol. 3 No.2.14-19. <http://ejournal.Imiimedan.net/index.php/jm/article/view/9/9>

Lampiran II Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 28/SEOJK.03/2019 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Kadir, Abdul (2021) Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan BPRS Adam Kota Bengkulu. URI : <http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/7103>

Laporan tahunan 2020 PT.BPR Syariah Amanah Ummah

PD Fitriani A (2020) Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19, Asky Jurnal Akutansi & Bisnis Syariah Vo..2, No.2 (2020)

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor .20/PJOK.03/2019 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Sumber LN.2019/NO.158.TLN No.6380.jdih.ojk.go.id:19 hlm

Pradipta, H. (2021). Kajian Tingkat Kesehatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Di Kawasan Tapal Kuda. *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 7(1), 77-94. <https://doi.org/10.36908/isbank.v7i1.215>

Purba D.H (2017) Analisis CAMEL Dalam Menilai Kinerja PT.Bank Mandiri TBK . Jurnal Manajemen Vol.3.No.2.P.14-19. <https://ejournal.Imiimedan.net>

Shintha L (2020), Analisa Faktor-Faktor CAMEL Terhadap Tingkat Kesehatan Bank Khususnya Bank Perkreditan Rakyat. <https://journal.universitassuryadarma.ac.id>

REFERENSI

Analisis Tingkat Kesehatan Bank (BPRS) Amanah Ummah Bogor Pada Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 (Periode 2019-2020)

Cicik Sukarsih, Immas Nurhayati

A Diah (2021) Thesis" Analisa Kinerja Perbankan Syariah Berdasarkan Kegiatan Usaha Sebelum dan Pada saat Pandemi Covid-19." <http://repository.iainpurwokerto.ac.id>

Assets Jurnal Ekonomi,Manajemen & Akutansi ,vol 11,No.1 (2021),

DOI

:<https://doi.org/10.24252/assets.V1i1.21411>

M.Farid (2021)Analisa Kinerja Keuangan Pt.Bni Syariah Tbk Sebelum Dan Pada Saat Pandemi Covid-19